

- Albert Hasibuan (ed.), *2 Guru Besar Berbicara Tentang Hukum*, Penerbit Alumni, Bandung, 1985
- Al-Hadits
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Penerbit CV. Asy-Syifa', 1998
- American Bar Association (ABA) – Center for Professional Responsibility, *Model Rules of Professional Conduct*, Edisi 2007, Chicago, 2007
- Antonius Cahyadi dan E. Fernando M. Manullang, *Pengantar ke Filsafat Hukum*, Kencana Prenada Media, Jakarta, 2007
- Azhary, *Negara Hukum Indonesia: Analisis Yuridis Normatif tentang Unsur-Unsurnya*, UI-Press, Jakarta 1995
- B. Arief Sidharta, *Etika Profesi dan Profesi Hukum Yang Sehat*, PRO Justitia, Edisi April, 1989
- Bambang Sutiyoso dan Sri Hastuti Puspitasari, *Aspek-Aspek Perkembangan Kekuasaan Kehakiman di Indonesia*, UII Press, Yogyakarta, 2005
- Bencha Yoddumnern Attig & George A. Attig, et.al., *A Field Manual on Selected Qualitative Research Method*, Thailand, Institute for Population and Social Research, Mahidol University, 1991
- Bernard L. Tanya, Yoan N. Simanjuntak, dan Markus Y. Hage, *Teori Hukum: Strategi Tertib Manusia Lintas Ruang dan Generasi*, Surabaya: CV. Kita, 2006
- Beth A. Rosenson, *The Shadowlands of Conduct*, Georgetown University Press, Washington D.C., 2005
- Bgb (Bhagavad Gita) merupakan salah satu suci agama Hindu di samping Wedha, Upanishad, Purana dan Itihasa. Agama Hindu juga mengenal berbagai kitab lainnya seperti Tantra, lyotisha, Darsana, Salwasutra, Nitisastra, Kalpa, Chanda, dan lain-lain. Kitab-kitab tersebut tergolong dalam kitab Smerti karena memuat ajaran astronomi, ilmu hukum, ilmu tata Negara, ilmu social, ilmu kepemimpinan, ilmu bangunan, ilmu pertukangan, dan lain-lain
- Bryan A. Garner (Ed.), *Black's Law Dictionary*, Seventh Edition, West Group, St. Paul, Minnessotta, 1999
- C.F.G. Sunaryati Hartono, *Penelitian Hukum di Indonesia pada Akhir Abad ke-20*, Bandung, Alumni, 1994
- Charles E. Wyzanski Jr., *The New Meaning of Justice*, Bantam Book, 1966
- C. S. T. Kansil dan Christine S. T. Kansil, *Pokok-pokok Etika Profesi Hukum*, Cetakan Ketiga, PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 2006

- Danang Widoyoko, et.al., *Menyingkap Tabir Mafia Peradilan*, ICW, Jakarta, 2000
- David L. Sills (ed.), *International Encyclopedia of The Social Sciences*, Volume 12, Macmillan & The Free Press, New York - London, 1972
- David Madsen, *Successful Dissertation and Thesis*, 2nd Edition, Jossey-Bass Publishers, Oxford, 1992
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Penerbit Balai Pustaka, 2003
- Duane R. Monette, Thomas J. Sullivan dan Cornell R. DeJong, *Applied Social Research : Tool for the Human Services*, Second Edition, Holt, Rinehart and Winston, Inc., Chicago, 1990
- E.Y. Kanter, *Etika Profesi Hukum, Sebuah Pendekatan Sosio-Religius*, Penerbit Stora Grafika, Jakarta, 2001
- Elijah Millgram, *Ethics Done Right: Practical Reasoning as a Foundation for Moral Theory*, Cambridge University Press, Utah, 2005
- Ellydar Chaidir, *Hubungan Tata Kerja Presiden dan Wakil Presiden, Perspektif Konstitusi*, Yogyakarta, UII Press, 2001
- Enid Campbell, *Legal Research, Materials and Methods*, Sydney, The Law Book Co.Ltd, 1988
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, PT.Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Gerry Spence, *With Justice for None*, New York, Penguin Book, 1989
- I Gede A. B. Wiranata, *Dasar-dasar Etika dan Moralitas (Pengantar Kajian Etika Profesi Hukum)*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2005
- J.J.H. Brugink, terjemahan Arief Sidharta, *Refleksi Tentang Hukum Pengertian-Pengertian Dasar Dalam Teori Hukum*, Cet. I, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1996
- J.R. Spencer, *Jackson's Machinery of Justice*, Cambridge University Press, 1989
- James Anderson dan Cheryl Gray, *Anticorruption in Transition 3*, halaman 44, World Bank, 2006
- John P. Dawson, "Peranan Hakim di Amerika Serikat," dalam Harold J Berman, *Ceramah-Ceramah Tentang Hukum Amerika Serikat*, terjemahan Gregory Churchill, Jakarta, PT.Tatanusa, 1996
- Julius Marke, *The Holmes*, Oceana's Docket Books, New York, 1955
- Justice RC. Lahoti, *Canons of Judicial Ethics*, Universal Law Publishing, New Delhi, 2005

- K. Bertens, *Psikoanalisis Sigmund Freud*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006
- Keneth D. Bailey, *Method of Social Research, Second Edition*, New York, The Free Press, 1982
- Kitab Suci Dharmapada (Agama Budha)
- Kitab Suci Wedha "Sarasamucaya". SS singkatan dari Sarasamucaya, dalam Kitab Suci Wedha berisi ajaran tentang arti penting hidup ini, dan bagaimana kita harus hidup supaya selalu dalam keadaan baik dan tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama maupun norma lain yang berlaku di masyarakat
- Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia, *Laporan Akhir Standar Disiplin Profesi*, Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia, Jakarta, 2003
- Komisi Hukum Nasional, *Kebijakan Reformasi Hukum: Suatu Rekomendasi*, Jakarta, KHN, 2003
- Lintong Oloan Siahaan, *Kode Etik Hakim*, UI Press, Jakarta, 2005
- Lon L. Fuller, *Anatomy of The Law*, A Pelican Book, 1971
- Louis Blom-Cooper, *The Language of The Law*, The Bodley Head, London, 1965
- M.Dh. singkatan dari Manawa Dharmasastra, merupakan salah satu kitab suci agama Hindu yang tergolong dalam Kitab Smerti yaitu kitab-kitab yang tidak memuat wahyu Tuhan, melainkan kitab yang ditulis berdasarkan pemikiran dan renungan manusia, seperti misalnya kitab tentang ilmu astronomi, ekonomi, politik, kepemimpinan, tata negara, hukum, sosiologi, dan sebagainya. Kitab-kitab Smerti merupakan penjabaran moral yang terdapat dalam kitab Sruti
- Mahkamah Agung Republik Indonesia, *Kertas Kerja Pembaruan Sistem Pembinaan SDM Hakim*, Penerbit Dimensi, Jakarta, 2003
- Mochtar Kusumaatmadja, *Pembaharuan Pendidikan Hukum dan Pembinaan Profesi*, Majalah Hukum dan Pengetahuan Masyarakat "Padjadjaran", Jilid V, No. 3-4, 1974
- Moh. Mahfud M.D., *Hukum dan Pilar-pilar Demokrasi*, Gama Media, Yogyakarta 1999
- Norman K, Denzin, dan Yvonna S. Lincoln (eds.), *Handbook of Qualitative Research*, California, Sage Publication, Inc., 1994
- Nukthoh Arfawie Kurde, *Telaah Kritis Teori Negara Hukum*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005
- Oemar Seno Adji, *Peradilan Bebas Negara Hukum*, 1985

- Paul F. Camenisch, *Grounding Professional Ethics in a Pluralistic Society*, Haven Publications, New York, 1983
- Peter Mahmud Marzuki,, *Penelitian Hukum*, Cet. I, Prenada Media, Jakarta, 2005
- Philipus M. Hadjon, dan Tatiek Sri Djatmiati, *Argumentasi Hukum*, Cet. I, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005
- Poedjawiyatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Quentin Reynolds, *Courtroom*, Popular Library
- Richard D. Heffner, *A Documentary History of The United States*, A Mentor Book, New York, 1962
- Ridwan HR., *Hukum Administrasi Negara*, Yogyakarta, UII Press, 2003
- Ronald D. Rotunda, *Legal Ethics*, Thomson Books, St. Paul, 2007
- S.P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1990
- Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Satya Arinanto, *Pembangunan Hukum dan Demokrasi*, Dasamedia Utama, Jakarta, 1993
- Sobirin Malian, *Gagasan Perlunya Konstitusi Baru Pengganti UUD 1945*, Yogyakarta: UII Press, 2001
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cetakan III, UIPress, Jakarta, 1984
- Soerjono Soekanto, *Perspektif Teoritis Studi Hukum dalam Masyarakat*, Jakarta, CV. Rajawali, 1985
- Sudikno Mertokusumo, *Bab-Bab Tentang Penemuan Hukum*, Cetakan I, PT. Citra Aditya Bhakti, Jakarta, 1993
- Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, Cetakan II, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2001
- Sumali, *Reduksi Kekuasaan Eksekutif di Bidang Peraturan Pengganti Undang-Undang (PERPU)*, Malang, UMM Press, 2002
- Talcott Parsons, *Essays in Sociological Theory*, The Free Press, New York, 1964
- Terry Hutchinson, *Researching and Writing in Law*, First Edition, Lawbook Co., Published in Sydney, 2002

- Thomas Nelson Inc., New King James Version, *Holy Bible (Alkitab)*, 1982
- Tim May, *Social Research: Issues, Methods and Process*, Second Edition, Open University Press, Buckingham, Philadelphia, 1997
- Tom R. Tyler, *Why People Obey The Law*, Princeton University Press, Princeton and Oxford, 2006
- Valerine J. Janesick, "The Dance of Qualitative Research Design, Metaphor, Methodolatry and Meaning", dalam Norman K, Denzin, dan Yvonna S. Lincoln (eds.), *Handbook of Qualitative Research*, California, Sage Publication, Inc., 1994
- Valerine J.L. Kriekhoff, *Tanggung Jawab Profesi Hukum*, UI Press, Jakarta, 2005
- Victor M. Situmorang dan Jusuf Juhir, *Aspek Hukum Pengawasan Melekat dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah*, Cetakan II, PT. Rineka Cpta, Jakarta, 1998
- Vilhelm Aubert, *Sociology of Law*, Penguin, 1973
- Webster's Dictionary*, 2nd Edition, Simon & Schuster, New York, 1983
- Wiarda, *Drie Typen van de Rechtsvindings*, W.E.J – Tjeink Willink, Deventer, 1999
- Wildan Suyuthi, *Etika Profesi, Kode Etik dan Hakim Dalam Pandangan Agama*, dimuat dalam *Pedoman Perilaku Hakim (Code of Conduct), Kode Etik Hakim dan Makalah Berkaitan*, Mahkamah Agung RI, Jakarta, 2006
- Wildan Suyuthi, *Etika Profesi, Kode Etik dan Hakim*, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Mahkamah Agung RI, Jakarta, 2001
- Yadi Purwanto, *Etika Profesi Psikologi Profetik (Perpektif Psikologi Islami)*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2007
- Yustinus Semiun, *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*, Penebit Kanisius, Yogyakarta 2006
- Zainuddin Ali, *Sosiologi Hukum*, Cet. I, Sinar Grafika, Jakarta, 2006
- Zakaria, *Pergeseran Sistem Pemerintahan Daerah Dari UU No.5 Tahun 1974 ke UU No.22 Tahun 1999*, USU Digital Library, 2003

SUMBER LAIN :

Achmad Ali, *Pengembangan Kemampuan Hakim (Perspektif Sosiologi Hukum)*, makalah disajikan pada workshop yang diselenggarakan oleh Komisi Yudisial RI di Makassar, tanggal 17 Juli 2008

B. Arief Sidharta, *Etika Profesi Hukum*, Artikel

B. Kieser, *Etika Profesi*, Majalah BASIS No. XXXV/5, 1 986

Dory Reiling, "Doing Justice With Information Technology", dimuat dalam *Information and Technology Law Journal*, Edisi 15 Tahun 2006, halaman 189

<http://wordpress.com/tag/hakim/feed/>

<http://www.e-ti.com/ensiklopedi/b/bismar-siregar/biografi/01.shtml>, Pendapat Bismar Siregar sebagaimana dimuat dalam situs TokohIndonesia DotCom (Ensiklopedi Tokoh Indonesia)

http://www.badilag.net/index.php?option=com_content&task=view&id=215&Itemid=202

HukumOnline, 29 Juni 2006

Ignas Kleden, *Kaum Profesional dan Pembagian kerja Intelektual*, Harian Umum KOMPAS, 12 Mei 1986

Jacob E. Gersen & Posner, Eric A., *Soft Laws*, Chicago Public Law And Legal Theory Working Paper No. 213, Maret 2008

Jawa Pos, 6 September 2006

Jawa Pos, 6 Desember 2007

Kompas, 4 Desember 1997

Koran Sindo, Senin, 7 Januari 2008

Ombudsman, "Probo Vs Bagir: Potret Korupsi di Mahkamah Agung", November-Desember 2005, halaman 12-13

Paulus Effendi Lotulung, "Kebebasan Hakim Dalam Sistem Penegakan Hukum", makalah disampaikan pada *Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII*, Denpasar, 14-18 Juli 2003

Paulus Effendi Lotulung, *Kemandirian Kekuasaan Kehakiman dalam Konteks Pembagian Kekuasaan dan Pertanggungjawaban Politik*, makalah disampaikan pada Seminar Hukum Nasional ke VIII dengan tema Reformasi Hukum Menuju Masyarakat Madani, Jakarta, 12-15 Oktober 1999

- Pendapat Mustaq Khan sebagaimana dikutip dalam tulisan Jens Andvig dan Odd-Helge Fjeldstad, *Research on Corruption, A Policy Oriented Survey*, halaman 12, Norad, Desember 2000
- Peraturan Perundang-undangan, Kekuasaan Kehakiman dan Mahkamah Agung, Jakarta, Penerbit Fokus Median, 2004
- Pusdiklat Teknis Peradilan, Balitbang Diklat Kumdil MA-RI, *Pedoman Perilaku Hakim (Code of Conduct)*, Kode Etik Hakim dan Makalah Berkaitan, Mahkamah Agung RI, Jakarta, 2008
- Satjipto Rahardjo, "Penegakan Hukum Didorong ke Jalur Lambat", *Kompas*, 19 Juli 1999
- Satjipto Rahardjo, "Sosiologi Hakim", *Kompas*, 10 Januari 1992
- Satjipto Rahardjo, "Tidak Menjadi Tawanan Undang-Undang", *Kompas*, 24 Mei 2000
- Soekotjo Soeparto, "*Menyongsong 2008, Memberantas Korupsi Harus Lebih Gencar*", Buletin Komisi Yudisial, Vol. II No. 3, Januari 2008
- Suka Hardjana, *Kompas*, 9 Desember 2007, Halaman 12
- Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung No. 104 A/SK/XII/2006, tanggal 22 Desember 2006 tentang Pedoman Perilaku Hakim
- Terjemahan oleh B. Arief Sidharta dari M. A. Loth dan A. M. P. Gaakeer : *Ethiek en het juridisch Beroep*, Boom Juridische Uitgevers, Den Haag, 2007
- Todung Mulya Lubis, "Reformasi Hukum Anti-Korupsi", makalah dalam *Konferensi Menuju Indonesia yang Bebas Korupsi*, Depok, 18 September 1998
- Transparency International, *Global Corruption Report 2007: Corruption in Judicial Systems*, Cambridge, 2007
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 setelah Amandemen terakhir
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, Lembaran Negara Nomor 49 Tahun 1989
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 tentang Peradilan Umum

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Lembaran Negara Nomor 35 Tahun 2004

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, Lembaran Negara No. 98 Tahun 2003

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1997 tentang Peradilan Militer, Lembaran Negara No. 84 Tahun 1997

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi

World Bank, *World Development Report : The State in a Changing World*, World Bank, 1997

Gambar 1

Peta Lokasi Queen Mary, University of London, Lincoln's Inn Field,
Postgraduate Law Campus, London



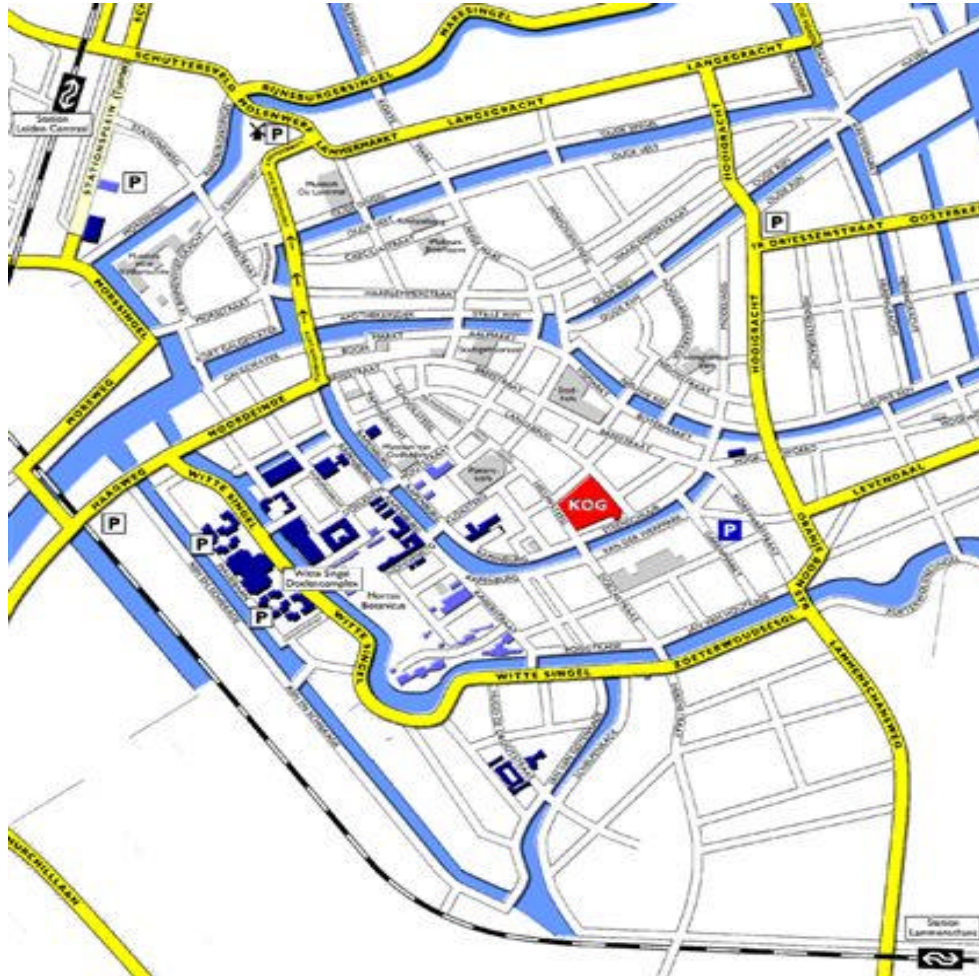
School of Law (Lincoln's Inn Fields Campus)
 Queen Mary, University of London
 67-69 Lincoln's Inn Fields
 London WC2A 3JB
 Tel: +44(0)20 7882 8100
 Fax: +44 (0)20 7882 8101
centre-sec@ccls.edu



Gambar 2

Peta Lokasi Van Vollenhoven Institute

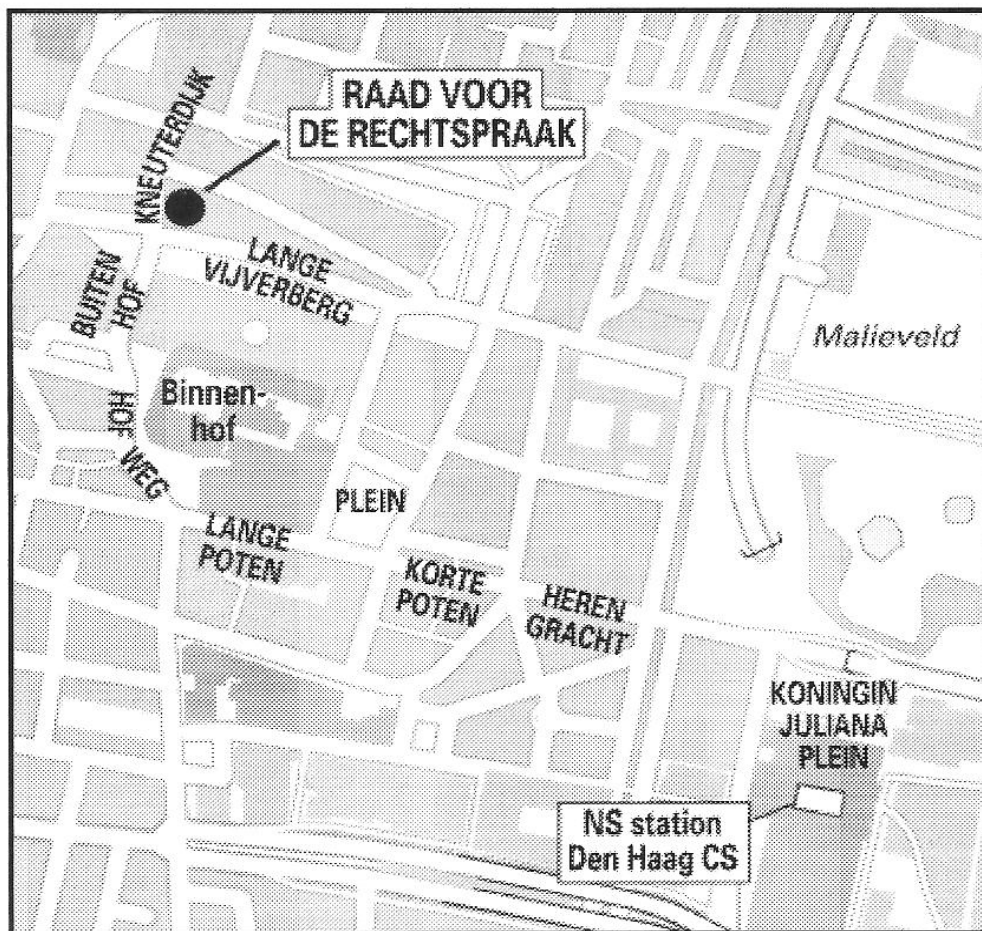
Library Universiteit Leiden



Gambar 3

Peta Lokasi Gedung Raad Voor De Rechtspraak,
Lange Vijverberg Kneuterdijk Straat, Den Haag

Routebeschrijving



Daftar pertanyaan dalam rangka Penelitian:

1. Does Netherland's judges have their own profession organization as in Indonesia? (Indonesian judges have IKAHI – Indonesian Judge Association)
2. Does Netherland's judicial code of conduct compose by the Netherland's judge profession organization or by another institution (e.g. Judicial Commission)?
3. How does the judicial code of conduct formed, what / which parties involved in the formation of Netherland's judicial code of conduct ?
4. How does the influence of internal and external factors towards the formation of Netherland's judicial code of conduct?
5. What kind of matters regulated in the Netherland's judicial code of conduct?
6. What kind of sanctions exists in the Netherland's judicial code of conduct?
7. In your opinion, is the Netherland's judicial code of conduct effective enough in maintaining judicial (judges) integrity and professionalism? What kind of matters & sanction shall be regulated in an ideal judicial code of conduct?

8. In your opinion, what is the most appropriate form of the judicial code of conduct? Shall it take the form of code, law, rule or regulation? Why?
9. How does the system and procedure of judge supervision in Netherland?
10. Is the internal supervision towards Netherland's judges conducted by its court leadership or by another institution?
11. How does the mechanism of judge supervision which is conducted by internal supervisor?
12. How does the mechanism of judge supervision which is conducted by external supervisor?
13. How does the role of the public?
14. Is there any limitation toward the authority of the Netherland's judge supervisor institution authority?
15. What are the tasks, functions and authorities of the Netherland's internal judge supervisor institution?
16. What are the tasks, functions and authorities of the Netherland's external judge supervisor institution?

17. In your opinion, what factors are tend to determine the judges infringement of judicial code of conduct: personal quality of the judge or regulation and supervision mechanism weakness?
18. In your opinion, what shall be done to anticipate / minimize that judicial code of conduct infringements?
19. In your opinion, which one is more principal: strengthening the judicial code of conduct; or, increasing the judges' welfare?
20. Is there Judicial Commission in the Netherland?
21. How does the composition of Judicial Commission board / membership?
22. How does the membership of Netherland's Judicial Commission, how many members do it has? Does the members recruited from particular elements, e.g. judge, lawyer or other elements of the society?
23. What are the tasks, functions and authorities of the Netherland's Judicial Commission?
24. How far is the Netherland's Judicial Commission's authority?
25. Does the Netherland's Judicial Commission authority include the authority to give sanction or only to recommend a sanction?
26. How does work mechanism Netherland's Judicial Commission?

27. What is the role of Netherland's Judicial Commission in running the function of Netherland's judicature system?
28. How does the Netherland's Judicial Commission operates, particularly in carrying out supervision toward judges?
29. Please explain about "The Judicial Commission Rules of Procedure", about its scope, jurisdiction and mechanism?
30. What conducts are considered as judicial code of conduct infringement in Netherland's judicature system?
31. What are the limits of the Netherland's judge extrajudicial activity?
32. Does the Netherland's judicial code of conduct applied equally towards all judges (districts court judge, appellate court judges and Supreme Court judges)? Or, is there any different treatment for those three level of judiciary in maintaining the judicial code of conduct?
33. How far is the effectiveness of Netherland's judicial code of conduct in maintaining judge's integrity and professionalism?
34. In your opinion, what factors determine the effectiveness of judicial code of conduct in maintaining judge's / court's integrity and credibility?

35. In your opinion, does Netherland's judicial code of conduct really relevant and needed to maintain authority, dignity and judge profession glory?
36. How far is the Judicial Commission role in runing supervision mechanism towards judge behaviour?
37. Actually, if considered from the religion point of view, especially christian, holly bible contains many basic principles for judge to behave or, even, to bring justice for the society. For example as writed in:

a. Repetition 16 (Deuteronomy) Verse 19:

"You shall not pervert justice, you shall not show partiality, nor take a bribe, for a bribe blinds the eyes of the wise and twists the words of the righteous".

b. Repetition 16 (Deuteronomy) Verse 20:

"You shall follow what altogether just, that you may live and inherit the land which the lord your god is giving you"

c. Keluaran 23 ayat 8 (Exodus 23:8)

"And you shall take no bribe, for a bribe blinds the discerning and perverts the words of the righteous"

d. Imamat 19: ayat 15 (Leviticus) 19 ayat 15

“You shall do no injustice in judgment; you shall not be partial to the poor, nor honor the person of the mighty. In righteousness you shall judge your neighbor”

e. Timotheus 6 Ayat 10

“For love of money is the root of all kinds of evil, for which some have strayed from the faith in their greediness, and pierced themselves through with many sorrows”.

Ayat 11:

“But you, oman of God, flee these things and pursue righteousness, goodliness, faith, love, patience, gentleness”

f. Galatia 6 Ayat 10

“Therefore, as we have opportunity, let us do good to all especially to those who are of the household of faith”

g. Roma 12 Ayat 17

“Repay no one evil for evil. Have regard for good things in the sight of all men”.

38. How does the form and format of "Judicial Commission Complaint Form" if there is problem concerning judge's behaviour?
39. What are the main tasks of the Netherland's Judicial Commission in the Netherland's judicature system?
40. When the people experience/find an error / judge disability in the course of conference, to whom shall they submit their complaint or objection? Shall they submit their complaint to the relevant court leadership (high court or Supreme Court) or to Judicial Commission?
41. Please explain about the scope of Judicial Commission's authority and jurisdiction? Is there certain boundaries (for example, the Commission authority and jurisdiction is limited to 1 high court) or cover entire countries?

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Peta lokasi penelitian di Inggris dan Belanda
3. Daftar pertanyaan wawancara penelitian di Inggris dan Belanda
4. Pedoman Perilaku Hakim (Code of Conduct)
5. Jadwal penelitian
6. Judicial Impartiality Guidelines
7. The Bangalore Principles of Judicial Conduct 2002 dan Terjemahannya.